

ABSTRAK

Hubungan Antara Percaya Diri Dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa SMP Negeri 2 Sumenep. Heri Yakkop

Kata Kunci : Percaya Diri, Penyesuaian Sosial

Salah satu tugas perkembangan masa remaja yang tersulit adalah yang berhubungan dengan penyesuaian sosialnya. Mereka dituntut harus memiliki rasa percaya diri, ada faktor yang mempengaruhi pembentukan rasa percaya diri remaja, salah satunya adalah perubahan fisik atau kondisi fisik.

Dalam postingan Abd. Cholikor Anwar tahun 2012, Anthony (1992) mengatakan penampilan fisik merupakan penyebab utama rendahnya harga diri dan percaya diri seseorang. Lauster (1997) juga berpendapat bahwa ketidakmampuan fisik dapat menyebabkan rasa rendah diri yang kentara. Hal ini juga terlihat pada sebagian siswa SMP Negeri 2 Sumenep, yaitu kegagalan dalam memahami dirinya untuk menerima perubahan fisiknya seperti berjerawat, warna kulit, dan lain sebagainya, Sehingga hal yang demikian menjadi penyebab utama rendahnya percaya dirinya, mereka cenderung menyendiri dan mereka juga tidak dapat menyesuaikan diri dengan baik terhadap teman-temannya, mereka hanya bersosial dengan teman yang mengerti keadaannya tanpa direndahkan atau dilecehkan.

Rasa percaya diri sangat mutlak diperlukan karena merupakan keyakinan dalam diri yang berupa perasaan dan anggapan bahwa dirinya dalam keadaan baik sehingga memungkinkan individu tampil dan berperilaku dengan penuh keyakinan dengan lingkungan sosialnya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara percaya diri dengan penyesuaian sosial pada siswa SMP Negeri 2 Sumenep.

Percaya diri adalah sikap keyakinan kuat seseorang untuk berbuat atau melakukan sesuatu.

Penyesuaian sosial adalah kemampuan individu dalam mereaksi tuntutan-tuntutan sosial secara tepat dan wajar.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan di SMP Negeri 2 Sumenep pada seluruh siswa-siswi kelas VIII dengan jumlah populasi 440 siswa, peneliti mengadakan penelitian secara sampel yaitu 10% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 44 siswa dari seluruh kelas VIII, per kelas diwakili 4 orang siswa serta disini peneliti menggunakan sampel bertujuan *purposive sample*.

Alasan peneliti hanya mengambil sampel kelas VIII karena peneliti dalam mengikuti pelaksanaan PPL II diberi tanggung jawab untuk terlibat langsung dalam proses mengajar pada seluruh siswa-siswi kelas VII, yang pada saat ini telah naik tingkat ke kelas VIII, peneliti lebih dekat dalam melakukan proses observasi dan mengetahui lebih matang tentang aktifitas mereka yang berhubungan dengan rasa percaya diri dan proses penyesuaian sosialnya.

Serta alasan peneliti tidak mengikut sertakan kelas IX untuk menjadi bagian dari sampel karena kurangnya proses dalam melakukan observasi, serta kelas VII yang pada saat ini memang masih siswa baru dan tidak masuk dalam jangkauan observasi peneliti.

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode angket sebanyak 30 item dari masing-masing variabel X dan variabel Y.

Metode analisis data dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment* Karl Pearson dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows*.

Dari hasil analisis menunjukkan Tingkat percaya diri dan penyesuaian sosial pada siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumenep termasuk dalam kategori baik, hal ini terlihat dari persentase untuk percaya diri dengan presentase 80,5% sedangkan untuk penyesuaian sosial dengan presentase 79,8%.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan korelasi *product moment* didapatkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan ($r = 0,464$; $\text{sig} = 0,001 < 0,05$) antara percaya diri terhadap penyesuaian sosial. Dengan hasil r tabel = 0,297 dan r_{xy} (r hit) = 0,464. Dikatakan signifikan apabila $r_{xy} = 0,464 > r$ tabel = 0,297. Dengan kata lain semakin tinggi kepercayaan diri siswa maka semakin mudah pula siswa melakukan penyesuaian sosial terhadap lingkungan sosial di sekitar mereka.



ABSTRACT

Relationship Between Self-Confidence With Social Adjustment In junior high students Negeril 2 Sumenep . Heri Yakkop

Keywords : Self-Confidence , Social Adjustment

One of the developmental tasks of adolescence is the hardest is associated with social adjustment . They are required to have self-confidence , there are factors that affect the formation of adolescent self-esteem , one of which is a physical change or physical condition .

In post Abd . Cholikur Anwar in 2012 , Anthony (1992) said that physical appearance is a major cause of low self-esteem and self-confident person . Lauster (1997) also argues that physical disability can lead to low self-esteem is obvious . It is also seen in most of the students of SMP Negeri 2 Sumenep , namely a failure to understand her to accept physical changes such as acne , skin color , and so forth , so it is therefore a major cause rendahnya believe him , they tend to be alone and they also can not adjusting well to his friends , they just bersosial with friends who understand the situation without demeaned or abused .

Confidence is absolutely necessary because it is a form of self- confidence in feeling and perception that he was in good condition so as to enable the individual to perform and behave with confidence with the social environment .

The purpose of this study was to determine the relationship between confidence in the social adjustment of students of SMP Negeri 2 Sumenep .

Confidence is a strong belief attitude a person to act or do something . Social adjustment is the ability of the individual to the social demands react appropriately and fairly .

This research uses a quantitative approach carried out in SMP Negeri 2 Sumenep to all the students of class VIII with a population of 440 students , researchers conducting research in a sample of 10 % of the total population of as many as 44 students from around the eighth grade , each class is represented 4 the students and the researchers used a sample here aims purposive sample .

The reason researchers took samples of class VIII only because investigators in following the implementation of the PPL II was given the responsibility to be directly involved in the whole process of teaching students of class VII , which is now up to the eighth grade level , researchers are closer in the process of observation and find out more mature about their activities related to self-esteem and social adjustment process .

As well as researchers reason not to involve the class IX to be part of the process in the sample due to lack of observation , as well as the seventh grade at the time the student is still new and not included in the observation range of researchers .

In collecting data the researcher used the questionnaire method as many as 30 items of each of the variables X and Y.

The method of data analysis was done by using Karl Pearson Product Moment Correlation using SPSS 16.0 for Windows .

From the results of the analysis indicate level of self-confidence and social adjustment in the eighth grade students of SMP Negeri 2 Sumenep included in either category , it is seen from the percentage to be confident with a percentage of 80.5 % while the percentage of social adjustment by 79.8 % .

Based on the results of data analysis using product moment correlation showed that there was a significant positive correlation ($r = 0.464$; $sig = 0.001 < 0.05$) between confidence in social adjustment . With the results table $r = 0.297$ and $r_{xy} (r_{hit}) = 0.464$. Said to be significant if $r_{xy} = 0.464 > r_{table} = 0.297$. In other words, the higher the confidence of the students , the more easily the students' social adjustment to the social environment around them .

